

SENIN: Edisi 456 Tahun IX,
28 Agustus - 3 September 2017

Bupati Lantik Pengurus Pengelola Islamic Center Karawang



Karawang, Jaya Pos

Pengurus Badan Pengelola Islamic Center Masa Khidmat 2017-2022 resmi dilantik oleh Bupati Karawang dr Cellica Nurrachadiana di Aula Gedung Diklat Islamic Center Karawang, Rabu, (23/8).

Dalam acara pelantikan tersebut dihadiri Ketua MUI Karawang, para pengurus Islamic Center sebelumnya, sejumlah Kepala Perangkat Daerah Karawang, serta para tamu undangan.

Bupati Karawang berpesan kepada kepengurusan pengelola Islamic Center yang baru agar cepat melakukan pembenahan terhadap kompleks Islamic Center meliputi Mesjid Al-Jihad, Wisma Haji, Gedung Diklat Islamic Center, Gedung Serbaguna dan beberapa bangunan lain yang terdapat di kompleks Islamic Center.

Beliau juga berharap dibawah kepemimpinan Rafi sebagai Ketua Badan Pengelola Islamic Center dapat kembali memfungsikan kompleks Islamic Center sebagai pusat tempat peradaban islam di Karawang dan dapat mengadakan kegiatan keislaman di kompleks tersebut.

Senada dengan itu, Ketua Badan Pengelola Islamic Center Kang Rafi menyampaikan, bahwa pesan dan harapan Bupati Karawang akan terlaksana. Pasalnya sudah ada beberapa agenda kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu dekat ini di Komplek Islamic Center.

Selain itu, Kang Rafi menyampaikan agar para lembaga Islam, komunitas Islam, ormas Islam, dan lain-lain yang ada di Karawang melakukan berbagai kegiatan keislaman di Islamic Center. "Karena kami sangat terbuka sekali dengan masyarakat Kabupaten Karawang," ujarnya. (JK/MAY)

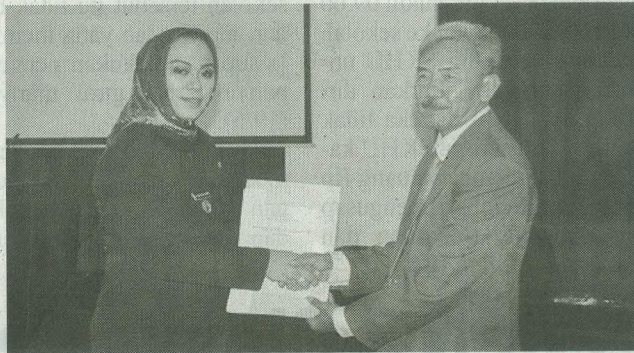
Bupati Serahkan SK Dewan Pengawas PDAM Tirtatarum Periode 2017-2020

Karawang, Jaya Pos

Bupati Karawang dr Cellica Nurrachadiana menyerahkan SK (Surat Keputusan) Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Tarum Kabupaten Karawang, bernomor 800/Kep.931-Huk/2017, bertempat di Lantai III Gedung Singaperbangsa pada Selasa, (21/8/).

Surat keputusan tersebut ditandatangani dan diserahkan langsung oleh Bupati Karawang kepada jajaran Dewan Pengawas PDAM Tirta Tarum masa jabatan 2017-2020. Anggota Dewan Pengawas terdiri dari unsur pemerintah daerah, profesional serta pelanggan.

Anggota Dewan Pengawas yang dilantik terdiri dari Indra Sutanto, Nana K Kus-tara SH MH, Dedi Sudrajat SE MM, H Ayi Khotibul Umam, serta Kepala Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Karawang Heri Har-yadi. "Kelimanya akan bertugas untuk masa bhakti 4



tahun kedepan," kata Bupati.

Penyerahan SK disaksikan juga oleh para Asisten, para Staf Ahli, Kepala OPD, Direktur Utama PDAM Tirta Moedal serta Inspektorat Kabupaten Karawang.

Bupati dalam pengarahannya usai penyerahan SK menyampaikan selamat atas penyerahan SK yang baru saja dilaksanakan. Disampaikan, masih banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan untuk membantu direksi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. "Business plan yang sudah ada akan menja-

di guidance yang kemudian menentukan mana yang sudah baik untuk diteruskan dan yang bengkok untuk diluruskan," ungkapnya.

Anggota Dewan Pengawas juga diminta untuk terus melakukan fungsi kontrol, evaluasi, komunikasi, pembinaan serta pelaporan kepada Bupati. Arahan untuk terus mengawal berbagai program PDAM Tirta Tarum juga ditekankan Bupati kepada Dewan Pengawas agar perbaikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen. (JK/IM)

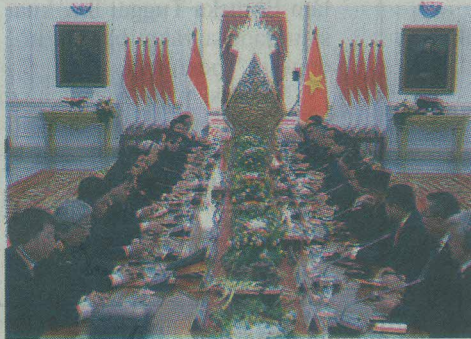
Indonesia-Vietnam Sepakati Sejumlah Kerja Sama

Karawang, Jaya Pos

Sejumlah kesepakatan peningkatan kerja sama berhasil dicapai antara Indonesia dan Vietnam. Kesepakatan tersebut dicapai lewat pertemuan bilateral yang dilakukan antara Presiden Joko Widodo dengan Sekretaris Jenderal Partai Republik Sosialis Vietnam Nguyen Phu Trong di Istana Merdeka, pada Rabu, (23/8).

Dalam keterangan pers bersama usai pertemuan, Presiden Joko Widodo menyebutkan bahwa pertemuan tersebut berlangsung dengan sangat produktif. Setidaknya terdapat tiga isu utama yang menjadi fokus pembicaraan Indonesia dan Vietnam yang disebutkan telah menjadi salah satu mitra strategis Indonesia sejak tahun 2013. "Dalam pertemuan tadi kita memfokuskan pada tiga isu utama, yaitu peningkatan kerja sama di bidang maritime dan perikanan, perdagangan dan investasi, serta isu kawasan," ucap Presiden.

Dalam bidang maritim, kedua nega-



ra sepakat untuk mempercepat proses perundingan dalam penetapan batas wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Sementara di bidang perikanan, keduanya juga sepakat untuk bekerja sama mengatasi pencurian ikan di perairan masing-masing.

Di bidang perikanan, kedua negara sepakat untuk menindaklanjuti usulan Indonesia bagi dicapainya sustainable fisheries dan

▶▶ Halaman 15

Indonesia-Vietnam SepakatiHalaman 9

bekerja sama mengatasi ilegal unreported and unregulated fishing,

Ia menjelaskan, Indonesia dan Vietnam sendiri dalam tiga tahun terakhir berhasil meningkatkan nilai perdagangannya. Oleh karenanya, kedua negara berpandangan agar tren peningkatan tersebut dapat berlanjut di masa-masa mendatang.

"Kita telah membahas berbagai langkah dan inisiatif baru agar target perdagangan sebesar USD10 miliar dapat dicapai. Sebagai negara kunci dan produsen utama lada dan karet di dunia, kita juga bersepakat untuk mengambil langkah konkret dalam menjaga stabilitas harga dan meningkatkan kualitas kedua komoditas tersebut," ujarnya.

Presiden Joko Widodo secara khusus meminta kepada Nguyen untuk dapat memberikan perlindungan dan memfasilitasi keperluan para investor Indonesia di Vietnam.

Adapun dalam bersikap mengenai isu kawasan, Presiden Joko Widodo dan Nguyen

Phu Trong menyadari pentingnya kesatuan dan kerja sama di antara negara-negara kawasan dalam mewujudkan visi masyarakat ASEAN tahun 2025. "Kita menyambut baik kemajuan yang dicapai dalam kerangka code of conduct yang akan menjadi dasar yang kuat bagi pengaturan norma komprehensif di Laut Cina Selatan. Kita juga sepakat untuk menjadikan ASEAN sebagai motor bagi terciptanya perdamaian, stabilitas, dan kesejahteraan kawasan," katanya.

Pertemuan yang dilakukan kali ini merupakan bagian dari rangkaian kunjungan Nguyen di Indonesia. Sebelumnya, ia tiba di Jakarta pada Selasa kemarin dan telah bertemu dengan pimpinan MPR, DPR, dan DPD Republik Indonesia.

Adapun nota kesepahaman yang ditandatangani dalam pertemuan tersebut antara lain kerjasama di bidang pendidikan antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy dengan Wakil

Perdana Menteri yang juga Menteri Luar Negeri Vietnam Pham Binh Minh, yaitu kerjasama pembangunan pedesaan antara Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Eko Putro Sandjojo dengan Menteri Pertanian dan Pembangunan Pedesaan Vietnam Nguyen Xuan Cuong; kerjasama di bidang batu bara, pemanfaatan gas dibatas wilayah kontingen antara Menteri ESDM Ignasius Jonan dengan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Vietnam Tran Tuan Anh.

Selain itu ada juga kerjasama di bidang hukum antara Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly dengan Menteri Kehakiman Vietnam Le Thanh Long.

Sementara itu, Kepala Badan Keamanan Laut (Bakamla) Laksamana Madya Arie Soedewo dan Komandan Penjaga Pantai Vietnam Letnan Jenderal Nguyen Quang Dam juga menandatangani surat pernyataan kerjasama antara keduanya.(JK/AS)